

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP  
HARGA SAHAM DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
*HEALTHCARE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**TESIS**



**Diajukan untuk memperoleh gelar magister dalam bidang ilmu manajemen  
pada universitas muhammadiyah palembang**

**Cakra**

**92220032**

**PRODI STUDI MANAJEMEN**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA  
SAHAM DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE*  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**TESIS**

**NAMA : Cakra  
NIM : 92220032**

**Telah disetujui dan disampaikan kepada panitia pengujian  
Pada tanggal : Januari 2023**

**Pembimbing I**



**Dr. Yuhanis Ladewi S.E., Ak., M.Si., CA  
NIDN : 0226016901**

**Pembimbing II**



**Dr. Fadhil Yamali S.E., Ak., M.M  
NIDN : 0217107002**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen**



**Dr. Choirivah, S.E., M.Si  
NIDN : 0211116203**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**TESIS**

**NAMA : Cakra**  
**NIM : 92220032**

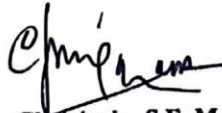
**Telah Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Tesis**  
**Pada tanggal : 31 Januari 2023**

**Ketua**



**Dr. Yuhanis Ladewi S.E., Ak., M.Si., CA**  
**NIDN : 0226016901**

**Sekretaris**



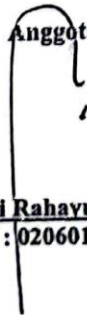
**Dr. Choiriyah., S.E., M.Si**  
**NIDN : 0211116203**

**Anggota I**



**Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si**  
**NIDN : 0213106001**

**Anggota II**



**Dr. Sri Rahayu, S.E., M.M**  
**NIDN : 0206016702**

**Anggota III**



**Dr. Trisnartiy A.M., S.E., M.M**  
**NIDN : 0019026101**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cakra  
NIM : 92220032  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Magister Manajemen baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Desember 2022

Yang membuat pernyataan

  
Cakra  
92220032



## PRAKATA

*Assalamualaikum, Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia.**

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.E., M.M. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Choiriyah, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Dan Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E. AK., M.M selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Yuhanis Ladewi, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E. Ak., M.M selaku pembimbing I dan pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Manajemen, serta staff yang ada dilingkungan Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang

6. Rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya .

Penulis mengucapkan terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung semoga Allah SWT membalas budi baik dan jasa kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan merupakan pahala yang diridhoi oleh Allah SWT, akhirnya kata penulis ucapkan terima kasih

Palembang, Desember 2022

Penulis,

Cakra

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Kepada Allah-lah kamu kembali.*

*Dia yang mahakuasa atas segala sesuatu (Q.S Hud:4)*

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah mengetahui apa yang kalian kerjakan ( Q.S Al-Mujadilah :11)*

### **PERSEMBAHAN**

- *Ayahku Asmawi dan Ibuku Erma*
- *Saudaraku Candra S.H, Kasran, Enda Andila,A.Md, dan Elsa*
- *Almamater Kebangganku*

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>ABSTRACK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	14
1. Harga Saham.....	14
2. Pertumbuhan Ekonomi .....	22
3. Inflasi .....	25
4. Suku Bunga.....	28
5. Nilai Tukar.....	31
B. Kerangka Pemikiran .....	33
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham .....	34
2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham.....	35
3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham .....	36
4. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	37
5. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	38



1. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	39
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham.....	40
3. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Melalui Pertumbuhan Ekonomi.....	41
4. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Melalui Pertumbuhan Ekonomi.....	42
5. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Melalui Pertumbuhan Ekonomi.....	43
A. Hipotesis .....	47
<b>BAB III METOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Objek Penelitian.....	48
B. Metode Penelitian .....	48
C. Operasional Variabel .....	49
D. Populasi dan Sampel.....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel.....	51
E. Metode Instrumen Pengumpulan Data dan Jenis Data Yang Digunakan	
1. Metode Pengumpulan Data.....	53
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	54
3. Jenis Data Yang Digunakan.....	55
F. Rancangan Analisis Data .....	56
1. Uji Data.....	56
2. Uji Goodness Of Fit Model .....	58
3. Metode Analisis .....	60
4. Rancangan pengujian hipotesis.....	63
5. Sobel Test .....	68
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	66
1. Gambaran Umum Unit Analisis.....	66
2. Analisis Data.....	75
a. Uji Data.....	75

1) Uji Normalitas Data .....	75
2) Uji Outlier .....	76
3) Uji Multikolonieritas.....	76
1. Uji Goodness of Fit Model .....	77
a. Chi-Square .....	77
b. <i>Root Mean Square Of Approximation</i> .....	77
c. <i>Goodness of fit index</i> .....	78
d. <i>Adjust Goodness Of Fit Index</i> .....	78
e. <i>Tucker Levis Index</i> .....	78
f. <i>Comparative Fit Index</i> .....	79
2. Koefesien Determinasi ( $R^2$ ).....	80
3. Analisis Jalur.....	81
a. Pengaruh Langsung.....	82
b. Pengaruh Tidak Langsung .....	83
c. Total Total .....	85
4. Pengujian Hipotesis .....	86
A. Pembahasan.....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik I.1 .....	5
Grafik I.2 .....	6
Grafik I.3 .....	7
Grafik I.4 .....	8
Grafik I.5 .....	9

## **DAFTAR TABEL**

Tabel III.1.....	50
Tabel III.2.....	52
Tabel III.3.....	53
Tabel IV.1 .....	75
Tabel IV.2 .....	76
Tabel IV.3 .....	76
Tabel IV. 4 .....	79
Tabel IV. 5 .....	80
Tabel IV. 6 .....	82
Tabel IV. 7 .....	83
Tabel IV. 8 .....	85
Tabel IV. 9 .....	86

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 .....	47
Gambar III.1 .....	62
Gambar III.2.....	63
Gambar III.3.....	64
Gambar III.4.....	64
Gambar III.5.....	65
Gambar IV. 1.....	80

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP  
HARGA SAHAM DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
HEALTHCARE DI BURSA EFEK INDONESIA**

**CAKRA**

Cakra, 2022. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Dr. Yuhanis Ladewi, S.E.,Ak.,M.Si.,CA. (2) Dr. Fadhil Yamali., S.E.,Ak.,M.M.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini 11 sampel. Jenis penelitian ini deskriptif dan verifiatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan program IBM SPSS AMOS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (2) Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (3) Nilai Tukar Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (4) Inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham (5) Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (6) Nilai Tukar berpengaruh terhadap Harga Saham (7) Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (8) Pertumbuhan Ekonomi memperkuat pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham (9) Pertumbuhan Ekonomi memperkuat pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham (10) Pertumbuhan Ekonomi memperkuat pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci** : Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Harga Saham

***THE INFLUENCE OF INFLATION, INTEREST RATES AND EXCHANGE  
RATES ON STOCK PRICES WITH ECONOMIC GROWTH AS  
INTERVENING VARIABLES IN SECTOR COMPANIES  
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

*Cakra, 2022. The Influence of Inflation, Interest Rates and Exchange Rates on Stock Prices with Economic Growth as intervening variables in sector companies on the Indonesian stock exchange. Thesis. Management Studies Program, Postgraduate Program, University of Muhammadiyah Palembang. Supervisor: (1) Dr. Yuhanis Ladewi, S.E.,Ak.,M.Si.,CA. (2) Dr. Fadhil Yamali., S.E.,Ak.,M.M.*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Inflation, Interest Rates and Exchange Rates on Stock Prices with Economic Growth as an intervening variable in healthcare sector companies on the Indonesian stock exchange. The population used in this study is 11 samples, This type of research is descriptive and verification. The data analysis technique used is Structural Modeling Equation (SEM) with Program IBM SPSS AMOS 24. The result show that (1) Inflation affected Economic Growth (2) Interest Rate did not affect Economic Growth (3) Exchange affected Economic Growth (4) Inflation affected The Stock Price (5) Interest Rates did not affect The Stock Price (6) Exchange Rates affected The Stock Price (7) Economic Growth did not affect The Stock Price (8) Economic Growth strengthens the influence of Inflation on The Stock Price (9) Economic Growth strengthens the influence of Interest Rate on The Stock Price (10) Economic Growth strengthens the influence of Exchange Rate on The Stock Price.*

***Keywords : Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Economic Growth, Stock Price***





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Pasar saham adalah barometer untuk mengukur kesehatan ekonomi dari negara mana pun. Lingkungan ekonomi tercermin dalam pergerakan pasar saham. Di era globalisasi saat ini, sangat menantang serta kompleks untuk menjelaskan alasan yang mendasarinya volatilitas pasar saham karena dipengaruhi oleh keduanya, kegiatan keuangan dan ekonomi domestik dan internasional. (Ali & Sun, 2017).

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015: 23) harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Dengan demikian, dapat disimpulkan harga saham adalah harga sel lembar saham yang terjadi

pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Perkembangan harga saham selalu menjadi objek yang menarik untuk

diprediksi dan di analisis. Keberhasilan dan ketelitian dalam memprediksi perkembangan harga saham merupakan suatu hal yang diinginkan oleh para pelaku pasar modal terutama investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal. Harga saham mempunyai nilai penting dan menjadi salah satu indikator keberhasilan bagi perusahaan, karena ketika harga saham suatu perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki kesempatan untuk mendapatkan tambahan investasi daripada investor atas kenaikan harga sahamnya. Para investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Akan tetapi apabila harga saham mengalami penurunan, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan belum maksimal akibatnya investor kurang percaya untuk menanamkan modalnya serta dapat mengurangi minat investor dalam menanamkan modalnya.

Bodie, Kane dan Marcus (2014:274) mengungkapkan beberapa faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham, antara lain suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham melalui pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan perusahaan disektor *healthcare* karena perusahaan ini merupakan kelompok perusahaan yang sangat berpengaruh dan dibutuhkan oleh semua kalangan, serta merupakan salah satu usaha yang akan terus bertahan dalam kondisi apapun karena perusahaan ini sangat dibutuhkan dan diperlukan diperlukan oleh masyarakat. Perusahaan-perusahaan yang berada disektor *Healthcare* juga mampu memberikan tambahan pendapatan bagi negara melalui transaksi-transaksi yang dilakukan di dalam sektor ini.

Rahardjo Adisasmita (2013:4) Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu

wilayah. Penelitian yang dilakukan oleh Asnawi dan Hafizatul Fitria (2018) yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa nilai tukar dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan suku bunga tidak berpengaruh pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Martina Paskalia Masauba (2021) menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Inflasi sebagai suatu fenomena ekonomi yang terjadi di negara-negara yang sedang berkembang, merupakan obyek kajian yang sangat menarik. Masalah inflasi mudah dialami oleh sebagian besar negara-negara sedang berkembang dengan tingkat yang berbeda-beda. Definisi inflasi banyak ragamnya seperti yang dapat ditemukan dalam literatur ekonomi.

Menurut Samsul (2015:211) tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, dalam arti banyak perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Hal ini berarti, inflasi yang tinggi akan menurunkan harga saham di pasar. Inflasi yang rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi yang sangat lamban, yang pada akhirnya mengakibatkan harga saham bergerak secara lamban pula. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Satya Wira (2020) yang menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho (2017) yang menunjukkan bahwa variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tandelilin dalam Rismala & Elwisam (2019) ketika suku bunga cenderung naik, harga saham justru cenderung turun. Sebaliknya, ketika suku bunga cenderung turun, maka harga

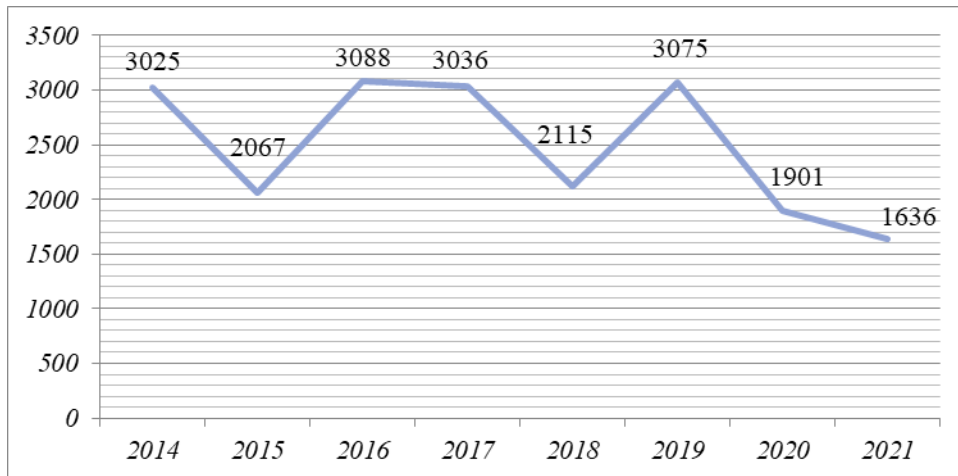
saham cenderung naik tingkat bunga memiliki pengaruh yang cukup tinggi pada harga saham. Suku bunga yang semakin tinggi akan menyebabkan perekonomian lemah, kemudian menaikkan biaya bunga. Secara teori kenaikan suku bunga akan membuat suku bunga bank naik, sehingga menimbulkan terjadinya peralihan dana dari pasar modal ke perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Fadhillah Ramadhan dan Saur C. Simamora (2022) menunjukkan bahwa Suku variabel bunga SBI berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Sri Asih dan Masithah Akbar (2016) yang menunjukkan hasil bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut Sadono (2014:23), nilai tukar (*kurs*) adalah suatu nilai yang menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu Negara dinyatakan dalam nilai mata uang Negara lain. Misalnya kurs rupiah terhadap dollar menunjukkan berapa rupiah yang diperlihatkan untuk ditukarkan dengan satu dollar. Penelitian yang dilakukan oleh Nugrhoho (2017) yang menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh NiWayan Sri Asih dan Masithah Akbar (2016) menunjukkan bahwa variabel nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

### **Grafik I.1**

#### **Grafik Rata-Rata Harga Saham**

**Perusahaan Sektor *Healthcare* Tahun 2014 - 2021**



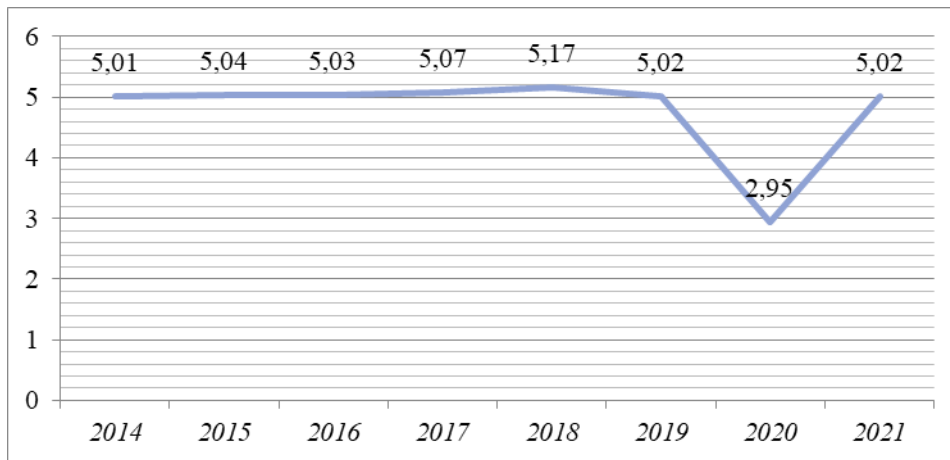
Sumber : idx.co.id dan Investing.com (data diolah) 2022.

Berdasarkan Grafik I.1 rata-rata harga saham perusahaan sektor *Healthcare* mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2014 rata-rata harga saham perusahaan sektor *Healthcare* mencapai Rp.3.025,- namun pada periode tahun 2015 rata-rata harga saham perusahaan sektor *Healthcare* turun sebesar Rp.958,- kemudian ditahun berikutnya mengalami kenaikan namun mengalami penurunan lagi, rata-rata harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp.3.075,. Harga saham mempunyai nilai penting dan menjadi salah satu indikator keberhasilan bagi perusahaan, karena ketika harga saham suatu perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki kesempatan untuk mendapatkan tambahan investasi daripada investor atas kenaikan harga sahamnya. Para investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Akan tetapi apabila harga saham mengalami penurunan, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan belum maksimal akibatnya investor kurang percaya untuk menanamkan modalnya serta dapat mengurangi minat investor dalam menanamkan modalnya.

### Grafik 1.2

#### Grafik Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi

### Tahun 2014 - 2021



Sumber :www.bps.go.id 2022.

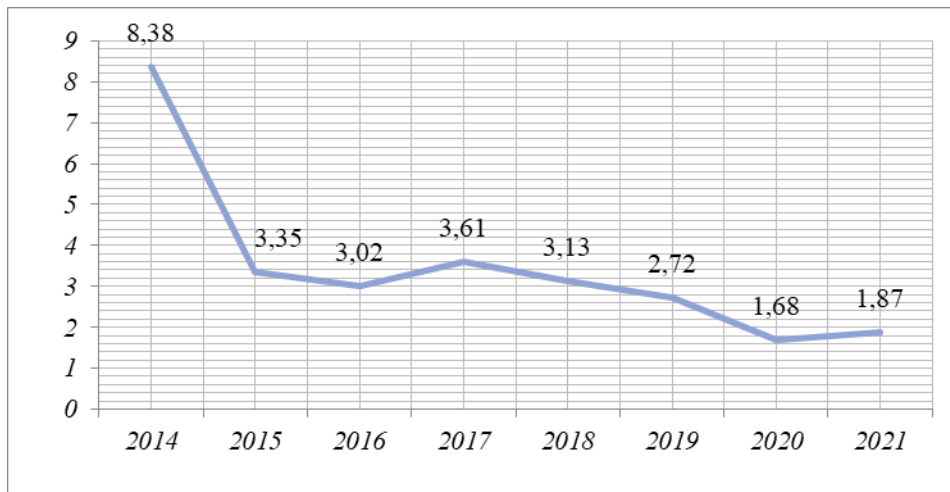
Berdasarkan Grafik I.2 pertumbuhan ekonomi mengalami nilai yang fluktuatif. Pada tahun 2014-2019 pertumbuhan ekonomi cenderung stabil, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,50 % namun ditahun selanjutnya kembali mengalami kenaikan sebesar 2,07 %. Pertumbuhan Ekonomi merupakan suatu proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi menjadi penyebab sehat tidaknya perekonomian suatu Negara dan pertumbuhan ekonomi menjadi syarat mutlak untuk memajukan dan mensejahterakan bangsa. Bila suatu negara tidak dapat meningkatkan pertumbuhannya maka akan menimbulkan masalah ekonomi dan sosial yang baru seperti tingginya tingkat kemiskinan yang terjadi. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan produk domestik bruto (PDB).

Dari data yang diperoleh, diketahui Inflasi yang terjadi pada tahun 2014-2021 dapat kita lihat pada grafik dibawah ini :

### Grafik I.3

#### Grafik Pergerakan Data Inflasi

### Tahun 2014 – 2021



Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (2022).

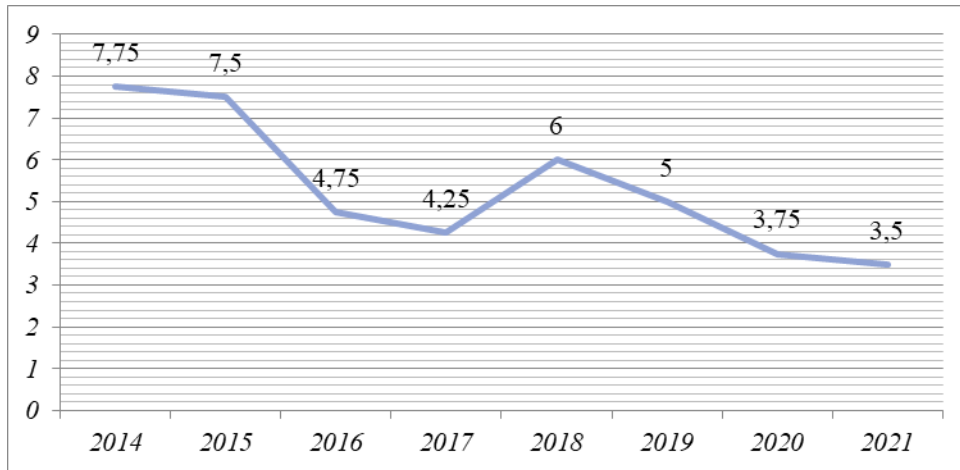
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat inflasi tertinggi berada pada tahun 2014 yang mencapai 8,38 %, artinya pada tahun tersebut terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, dan pada tahun 2020 terjadi deflasi, artinya kebalikan dari inflasi yaitu terjadi penurunan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus.

Berdasarkan Grafik I.3 dapat dilihat bahwa Pada tahun 2014 inflasi sebesar 8,38 % dan di tahun berikutnya tingkat inflasi terus menurun hingga pada tahun 2020 tingkat inflasi sebesar 1,68 % kemudian di tahun 2021 inflasi kembali mengalami kenaikan sebesar 1,87%. Inflasi dari tahun 2014 sampai tahun 2021 termasuk dalam kategori inflasi ringan dikarenakan  $<10\%$ . Pada tingkat inflasi ini perusahaan dapat menaikkan harga barang atau jasa guna menyesuaikan biaya produksi yang mengalami inflasi, perusahaan dapat membebankan biaya-biaya tersebut kepada konsumen dengan cara menaikkan harga. Kenaikan harga barang atau jasa perusahaan, tentu akan diikuti dengan pendapatan yang meningkat. Secara lebih lanjut penghasilan atau pendapatan yang semakin tinggi, akan



berpengaruh pada harga saham perusahaan yang semakin tinggi pula. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik menghadapi inflasi.

**Grafik 1.4**  
**Grafik Data Suku Bunga**  
**Tahun 2014 – 2021**



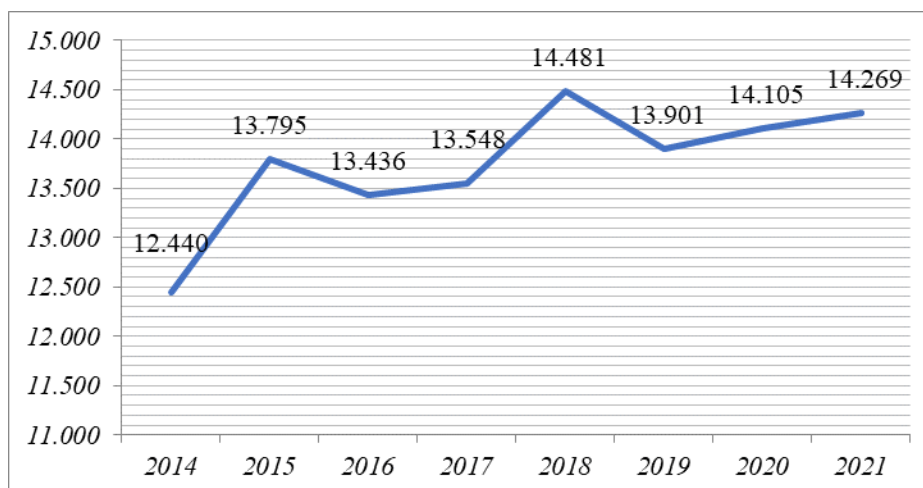
Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (2022)

Suku Bunga merupakan tolak ukur dari kegiatan perekonomian suatu negara yang berimbas pada kegiatan perputaran arus keuangan perbankan, inflasi, investasi dan pergerakan *currency* suatu negara.

Berdasarkan Grafik I.4 terlihat tingkat suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 2014 yang mencapai 7,75% artinya pada tahun tersebut investasi yang terjadi menurun karena apabila tingkat suku bunga menurun maka daya investasi perusahaan akan meningkat. ketika suku bunga cenderung naik, harga saham justru cenderung turun. Sebaliknya, ketika suku bunga cenderung turun, maka harga saham cenderung naik tingkat bunga memiliki pengaruh yang cukup tinggi pada harga saham. Suku bunga yang semakin tinggi akan menyebabkan perekonomian lemah, kemudian menaikkan biaya bunga. Secara teori kenaikan suku bunga

akan membuat suku bunga bank naik, sehingga menimbulkan terjadinya peralihan dana dari pasar modal perbankan Tandelilin dalam Rismala & Elwisam (2019).

**Grafik I.5**  
**Grafik Data Nilai Tukar Rupiah**  
**Tahun 2014-2021**



Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (data diolah)2022

Berdasarkan Grafik I.5 terlihat nilai tukar rupiah tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 14.481,- artinya indonesia mengalami pelemahan nilai tukar rupiah dimana secara tidak langsung hal ini akan berdampak terhadap strategi investasi yang dilakukan oleh investor karena beberapa instrument investasi sangat ditentukan oleh kurs rupiah. Perubahan nilai tukar mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya apabila nilai mata uang asing naik maka harga saham akan turun, hal disebabkan harga mata uang asing yang tinggi perdagangan di bursa efek akan semakin lesu, karena tingginya nilai mata uang mendorong investor berinvestasi di pasar uang. Dan sebaliknya apabila nilai mata uang asing turun terhadap mata uang dalam negeri maka harga saham akan naik disebabkan

turunnya mata uang mendorong investor untuk berinvestasi di pasar modal (Madura, 2000:86).

Sektor perusahaan *Healthcare* terdiri atas tiga sub sektor diantaranya emiten farmasi, emiten rumah sakit dan alat kesehatan.

Beberapa penelitian terkait tentang variabel makroekonomi terhadap harga saham juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Adinda Apriandini (2020) yang berjudul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap Harga Saham dimasa pandemi Covid-19. Hasil berbeda terdapat pada penelitian Eneng Sulastri (2017) yang berjudul Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga BI rate dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu terjadi adanya fenomena perbedaan kesimpulan hasil penelitian (*research gap*), atas variabel inflasi, suku bunga dan nilai tukar (kurs) terhadap harga saham/indeks saham. Penelitian yang menyangkut hubungan variabel makroekonomi dengan harga saham sebagai variabel telah banyak dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Di Bursa Efek Indonesia ”.

**B. Rumusah Masalah**

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia ?
5. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia ?
6. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia ?
7. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia ?
8. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia melalui pertumbuhan ekonomi ?
9. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia melalui pertumbuhan ekonomi ?
10. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia melalui pertumbuhan ekonomi ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia melalui pertumbuhan ekonomi ?
8. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia melalui pertumbuhan ekonomi
9. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia melalui pertumbuhan ekonomi
10. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* di bursa efek indonesia melalui pertumbuhan ekonomi

#### **D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian**

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan makroekonomi.

2. Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan investor sebagai pemakai informasi keuangan dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Apriliandini. 2021. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham di masa pandemi covid-19 (studi kasus pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020)*. Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi.
- Agung Gede, Anak, Aditya Krisna Dan Ni Gusti Putu Wirawati, 2013. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 : 421-435
- Agus Jumadil Akbar, Saadah Yuliana, dan Taufiq Marwa. 2016. *Pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga SBI, dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 14 (2): 47-53, Desember 2016  
Diterima: 2016-06-15
- Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Kencana. 2016), hlm. 231
- Ali, Mostafa, & Sun, Gang. (2017). Dynamic Relations between Stock Price and ExchangeRate: Evidence from South Asia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3): 331-341.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia
- Asnawi, Hafizatul Fitria. 2018. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomika Indonesia Volume Vii Nomor 01 Juni 2018 P-Issn : 2338-4123 E-Issn : 2614-7270.
- Bank Indonesia. *Data Suku Bunga Indonesia*, diunduh tanggal 08 juni 2022, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Blanchard, Olivier dan David R. Johnson. 2017. *Makro ekonomi* edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Bodie, Kane dan Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi (Investment)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Internasional – Pengantar Ilmu Ekonomi No.3* Penerbit : BPFE UGM
- Bougie, Sekaran. 2013. *Pedoman Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Dahlan Siamat. 2014. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : LPFE.

- Darmadji, T dan H.M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Dea Fadhillah Ramadhan, Saur C. Simamora (2022) *Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Masa Pandemi*. Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen Vol. 2, No. 2, April 2022
- Eneng Sulastri, Hendro Sasongko Dan Chaerudin Manaf. *Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2015*. Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Manajemen.
- Gultom, O. 2019. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham*. Universitas Sumatera Utara.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Edisi Ketujuh), Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Imam Ghazali. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program Amos 24*. 2014. Semarang : UNDIP
- Irham Fahmi (2015) *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Portofolio*. Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto, 2017, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10), Yogyakarta:BPFE.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Mankiw, N. Gregory., Euston Quah and Peter Wilson. 2014. *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat. Jakarta.
- Musdalifah Azis, dkk. 2012. *Manajemen Investasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish, Februari 2015.
- Martina. 2021. *Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi* di tahun 1998-2018. UPT Perpustakaan : Kupang 2021
- Natsir, M. 2014. *Ekonomi Moneter dan kebanksentralan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ni Wayan Sri Asih Dan Masithah Akbar. 2016. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Pdb) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Studi Kasus Pada*



*Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. April 2016,  
Volume 17 Nomor 1

Nugroho, I. J. & Triyonowati 2013. *Pengaruh Risiko Sistematis dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol 2No12, 1-22.

[Prathama Rahardja](#) ,[Manurung](#), [Mandala](#) Jakarta : Lembaga Fakultas Ekonomi UI,2010

Putong, Iskandar. 2013. *Ekonomi, Pengantar Mikro / Makro*. Mitra Wacana Media.Jakarta.

Radjab, E., & Andi Jam'an. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomidan Pertumbuhan wilayah*, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta,2013, hlm. 4

Ridwan Maronrong, Kholik Nugrhoho.2017. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017*. Jurnal Stei Ekonomi, Vol 26, No. 02, Desember 2017

Ross, Stephan. et al. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.Jakarta.

Roshinta Puspita Ningrum, Suhadak , Zahroh Z.A. 2014. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sbi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2003-2012*.Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)| Vol. 8 No. 1 Februari 2014.

S, Arikunto. 2013. *Pedoman Tesis Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang*

Sadono, Sukirno. 2010. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Perseda. Jakarta.

Sadono, Sukirno. 2010. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*.Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Samsul, Mohammad. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*.Erlangga. Jakarta.

- Saputra, A. 2019. *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia*. Journal of Islamic economic and Banking,2(2),1-15.
- Siwi Nur Indriyani.2016. *Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisna dwipayana.Issn : 2338 – 4794 Vol. 4. No. 2 Mei 2016
- Sri Rusiyati. 2017. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI dan Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Jakarta*. Cakrawala, Vol. XVII, No. 2, September 2017 p-ISSN 1411-8629, e-ISSN: 2579-3314.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sunariyah.2012. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Erlangga.
- Tandeiilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*.Edisi pertama.Yogyakarta : Kanisius.
- Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin (2012) *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat
- Teguh Satya Wira. 2020. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8, Issue 1, Maret 2020, pages 1-14p-ISSN 23551488, e-ISSN 2615-2932.
- Widoarmodjo, Sawidji, 2015. *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*.PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gramedia